

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pertambangan Tahun 2021-2023

Maya Ambar Adristi¹, Yuli Comsatu Samrotun²

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik, Surakarta, Indonesia
Email: ambarmaya161@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Oktober 6, 2024

Revised Oktober 22, 2024

Accepted November 30, 2024

Keywords:

Faktor-Faktor

Kinerja Perusahaan

Perusahaan Pertambangan

Keywords:

Factors

Company Performance

Mining Companies

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik komite audit, kualitas audit, dewan wanita, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan selama 3 tahun (30 data diolah). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan karakteristik komite audit, ukuran perusahaan, dewan wanita, dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

ABSTRACT

This research was conducted to examine and analyze the influence of audit committee characteristics, audit quality, female board members, leverage and company size on company performance. The data source used is secondary data obtained from the financial reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. The population of this research is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. Sampling used a purposive sampling method and the sample used in this research was 10 companies. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis processed with SPSS version 21. The results of this research show that company size influence company performance and the characteristics of the audit committee, audit quality, female board and leverage do not influence company performance.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan yaitu hasil atau prestasi suatu perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi selama periode waktu tertentu dari kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. Kinerja perusahaan meningkat dapat dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak[1].

Dengan menganalisis kinerja perusahaan para investor dan calon investor dapat melihat progres perusahaan tersebut dimasa depan yang dapat menentukan apakah dimasa depan perusahaan dapat menghasilkan laba sesuai yang investor harapkan[2]. Selain itu pihak-pihak

internal seperti manajer dapat menggunakan hasil kinerja perusahaan pada periode sebelumnya untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk diperbaiki pada periode sebelumnya[3].

Pada tahun 2024 sejumlah emiten pertambangan mencatatkan bahwa kinerja perusahaan mereka mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sempat mengalami penurunan yaitu pada tahun 2023 mengalami penurunan[4]. Hal ini terjadi sejalan dengan fenomena kenaikan harga komoditas yang tidak hanya menguntungkan perusahaan tambang namun juga penyedia jasa tambang, seperti kontraktor tambang dan penyedia angkutan sehingga sejumlah emiten pertambangan di Indonesia mengalami kenaikan atas pendapatan yang didapatkan mereka[5].

Penilaian kinerja keuangan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai perusahaan[6]. Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri[7]. Perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya[8]. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROE)[9]. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan[10]. Dari penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa Karakteristik Komite Audit, Kuaitas Audit, Dewan Wanita, Leverage dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan[11].

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah karakteristik komite audit, kualitas audit, peran dewan wanita, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan[12]. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu : untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik komite audit, kualitas komite audit, peran dewan wanita, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan ilmu akuntansi bidang keuangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan[13]. Selain itu manfaat praktis sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi manajer perusahaan untuk meningkatkan faktor-faktor terkait kinerja perusahaan[14].

Teori keagenan merupakan teori ketidaksesuaian antara principal sebagai pemberi kewenangan dengan agent sebagai penerima kewenangan[16]. Teori keagenan menjelaskan adanya asimetri informasi antara agent dan principal karena pihak agen lebih mengetahui informasi internal dan prospek masa depan perusahaan dibandingkan pihak principal. Teori keagenan menyatakan bahwa hubungan antara agen tidak selalu sejalan dengan kepentingan prinsipal[17].

Kualitas kinerja perusahaan cenderung lebih baik dengan adanya jumlah komite audit yang lebih banyak karena dapat meningkatkan keaktifan komite audit dalam memberikan pendapat yang bervariasi sehingga membantu dalam pelaksanaan kegiatan komite audit. Disamping itu, Komite audit independen cenderung melarang aktivitas manipulasi laba karena mereka tidak memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan bertugas secara penuh dalam

melaksanakan tupoksi nya sebagai komite audit. Penelitian terdahulu menyatakan keahlian komite audit meminimalisir praktik manajemen laba oleh perusahaan. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa komite audit yang aktif mendorong praktik manajemen yang rendah secara signifikan. Komite audit yang aktif dalam menyelenggarakan rapat bersama dewan direksi dan auditor eksternal secara berkala terbukti terlibat aktif dalam mengawasi kinerja direksi dan auditor dalam penyusunan laporan keuangan serta proses pengendalian internal yang dilakukan manajemen. Berdasarkan uraian kajian literatur di atas, dapat disimpulkan hipotesis yang diuji yaitu :

H1 : Karakteristik Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Audit adalah proses pemeriksaan pada laporan keuangan yang dilakukan oleh seorang auditor independen secara sistematis dan kritis, auditor juga memberikan pendapat terkait kewajaran isi dan proses pelaporan keuangan. Penelitian Analisis pengaruh kualitas auditor eksternal pada probabilitas terjadinya manajemen laba dalam sebuah perusahaan. Dalam penelitiannya dikemukakan bahwa auditor di bawah kantor akuntan publik yang besar memiliki pengaruh besar dalam mencegah kemungkinan terjadinya manipulasi laba oleh manajer perusahaan. Semakin besar KAP yang diukur dengan keanggotaan KAP ke dalam kategori Big4, maka audit dalam KAP dinilai tersebut memiliki kemampuan lebih baik dan profesional dalam mendeteksi kesalahan pada proses pelaporan keuangan perusahaan.

H2 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Keanekaragaman dewan khususnya kehadiran perempuan didalam perusahaan merupakan adanya kehadiran perempuan didalam dewan direksi suatu perusahaan. Dengan adanya keberagaman dewan didalam perusahaan dapat menghasilkan sebuah kreatifitas dalam berinovasi serta pengambilan keputusan yang baik dan berkualitas. Sebagian besar, adanya wanita didalam perusahaan-perusahaan BEI merupakan perusahaan keluarga yang disebabkan adanya ikatan keluarga yang memiliki jabatan di dewan direksi suatu perusahaan. Selain itu, keanekaragaman dewan yang tinggi akan lebih efektif dalam mengatasi krisis bertahap. Selain itu.

H3 : Peran Dewan Wanita berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Leverage adalah tolak ukur yang menunjukkan penggunaan hutang yang berperan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan karena dengan leverage perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

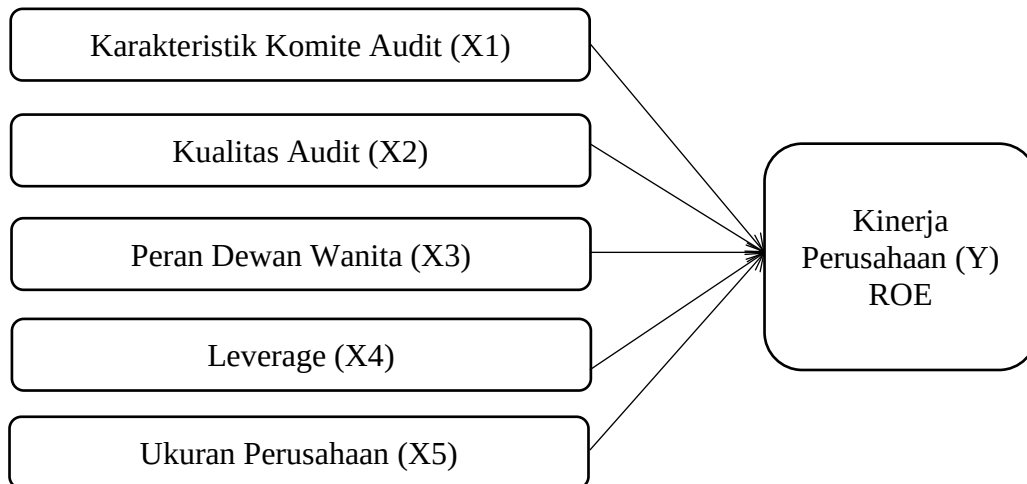
H4 : Leverage berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari beberapa kesimpulan diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibentk kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kinerja Perusahaan (Y) ROE

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun terhitung tahun 2021-2023. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sehingga didapatkan 10 perusahaan aneka industri untuk penelitian ini. Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 71 perusahaan. Berdasarkan hasil kriteria yang ditemukan, maka diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 3 tahun.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	71
2	Perusahaan sektor tambang yang didelestering selama periode penelitian	(29)
3	Perusahaan Sektor Pertambangan yang mempublikasi laporan keuangan tidak secara lengkap periode 2021-2023	(0)
4	Perusahaan Sektor Pertambangan yang menggunakan selain mata uang rupiah selama periode 2021-2023	(23)

5	Perusahaan Sektor Pertambangan yang mengalami rugi selama periode 2021-2023	(9)
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria		10
Jumlah observasi selama 3 tahun (10 x 3)		30
Jumlah data diobservasi		30

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan program komputer SPSS Versi 21. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Tahapan analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji regresi linier berganda (uji F, uji hipotesis, uji koefisien determinasi). Persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$, Keterangan : Y = Kinerja Perusahaan ; α = Nilai Konstanta ; X1 = Karakteristik Komite Audit ; X2 = Kualitas Audit ; X3 = Peran Dewan Wanita ; X4 = Leverage ; X5 = Ukuran Perusahaan ; $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi dari Variabel ; ε = Variabel lain yang tidak diteliti.

Variabel Penelitian

Kinerja Perusahaan

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROE. Kinerja perusahaan adalah gambaran keadaan perusahaan selama periode waktu tertentu yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. (Fahmi, 2020) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan dilaksanakan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan : $ROE = (\text{Laba bersih}) / (\text{Total ekuitas})$.

Karakteristik Komite Audit

Mengikuti (Hasyim, 2021) karakteristik komite audit dinilai menggunakan metode dummy dengan menginput jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan.

Kualitas Audit

Kualitas audit dihitung dengan menggunakan rumus earning surprise benchmark, berikut kategori kualitas audit menurut (Setiawan) : 1) Kualitas audit tinggi (MEET_BE=1) bila laba berada dalam rentang nilai yang normal. 2) Kualitas audit rendah (MEET_BE=0) bila laba berada dalam rentang nilai yang normal. Laba melebihi earning benchmark yaitu nilai $ROA > \mu + \sigma$. Rugi melebihi earning yaitu nilai $ROA < \mu + \sigma$.

Peran Dewan Wanita

Rumus untuk mengukur peran dewan wanita yaitu apabila terdapat dewan wanita dalam perusahaan maka penelitian ini memberikan nilai 1, dan jika tidak terdapat dewan wanita pada perusahaan maka penelitian ini memberikan nilai 0.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural total asset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan Log Natural, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya. Sesuai (Dewi, 2018) ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut : Ukuran Perusahaan = LN (Total Aset).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Perusahaan	30	,03	11,09	1,3710	2,38387
Karakteristik Komite Audit	30	2,00	4,00	3,1000	,54772
Komite Audit	30	0,00	1,00	,8000	,40684
Dewan Wanita	30	0,00	1,00	,7000	,46609
Leverage	30	,11	1,68	,5470	,49961
Ukuran Perusahaan	30	17,31	29,46	25,2870	4,11999
Valid N (listwise)	30				

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi

Variabel	B
Constant	6,509
Kualitas Komite Audit	0,432
Kualitas Audit	-1,099
Dewan Wanita	0,549
Leverage	-0,641
Ukuran Perusahaan	-0,231

Dengan demikian dapat diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,509 + 0,432X_1 - 1,099X_2 + 0,549X_3 - 0,641X_4 - 0,231X_5$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Nilai konstanta sebesar 6,509 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sama dengan sebesar 6,509. 2) Besarnya nilai koefisien variabel karakteristik kualitas audit sebesar 0,432 dengan nilai positif. Maka nilai dari kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,432. 3) Besarnya nilai koefisien variabel komite audit sebesar -1,099 dengan nilai negatif. Dapat diartikan apabila komite audit mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,099. 4) Besarnya nilai koefisien variabel dewan wanita sebesar 0,549 dengan nilai positif. Maka nilai dari kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,549. 5) Besarnya nilai koefisien variabel Lverage sebesar -0,641 dengan nilai negatif. Maka nilai dari kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,641. 6) Besarnya nilai koefisien variabel Lverage sebesar -0,231 dengan nilai negatif. Maka nilai dari kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,231.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan juga untuk mengetahui model dari regresi yang digunakan sudah fit (layak) atau tidak. Pada uji ini dapat dikatakan layak apabila nilai Sig < 0,05 atau F Hitung > F Tabel.

Tabel 3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

F Hitung	F Tabel	Sig	Syarat	Keterangan
2,791	2,51	0,037	< 0,05	Model layak/fit

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya bahwa karakteristik komite audit, kualitas audit, dewan wanita, lverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011). Berikut hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t Hitung	t Tabel	Sig.	Syarat	Keterangan
Karakteristik komite audit	0,538	2,06390	0,595	< 0,05	Ditolak
Kualitas audit	-1,305	-2,06390	0,203	< 0,05	Ditolak
Dewan Wanita	0,693	2,06390	0,494	< 0,05	Ditolak
Lverage	-0,860	-2,06390	0,397	< 0,05	Ditolak
Ukuran Perusahaan	-2,176	-2,06390	0,039	< 0,05	Diterima

Tabel Uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Karakteristik Komite Audit memperoleh nilai tingkat signifikansi menunjukkan 0,595 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas Audit tingkat signifikansi menunjukkan 0,203 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Dewan Wanita memperoleh nilai tingkat signifikansi menunjukkan 0,494 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Dewan Wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Lverage memperoleh nilai tingkat signifikansi menunjukkan 0,397 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Lverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 5) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memperoleh nilai tingkat signifikansi menunjukkan 0,039 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 5. Uji Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted R-Square</i>	Keterangan
1	0,219	Variabel independen berpengaruh sebesar 21,9% terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 21,9% dipengaruhi oleh variable independen karakteristik komite audit, komite audit, dewan wanita, leverage, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil t Hitung 0,538 dan nilai signifikansi 0,595 yang berarti lebih dari 0,05. Artinya Karakteristik Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa kenaikan karakteristik komite audit menunjukkan penurunan kinerja perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel 4 menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil t Hitung $-1,305$ dan nilai signifikansi $0,203$ yang berarti lebih dari $0,05$. Artinya variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa kenaikan kualitas audit menunjukkan penurunan kinerja perusahaan.

Pengaruh Peran Dewan Wanita terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel 4 menunjukkan bahwa peran dewan wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil t Hitung $0,693$ dan nilai signifikansi $0,494$ yang berarti lebih dari $0,05$. Artinya variabel Peran Dewan Wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa kenaikan dewan wanita menunjukkan penurunan kinerja perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel 4 menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil $-t$ Hitung $-0,860$ dan nilai signifikansi $0,397$ yang berarti lebih dari $0,05$. Artinya leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel 4 menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil $-t$ Hitung $-2,176$ dan nilai signifikansi $0,039$ yang berarti kurang dari $0,05$. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik komite audit, komite audit, dewan wanita, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan karakteristik komite audit, kualitas audit, dewan wanita dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian pertama yaitu karakteristik komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kedua, kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ketiga dewan wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Keempat leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terakhir ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian selanjutnya yaitu bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas perusahaan yang akan diteliti selain sektor pertambangan serta dapat memperluas perusahaan yang akan diteliti selain sektor pertambangan serta memperpanjang periode penelitian. Dan juga peneliti selanjutnya bisa untuk menambahkan variabel selain dalam penelitian ini seperti likuiditas, profitabilitas, *sales growth* agar hasil dari penelitian tentang kinerja perusahaan lebih bervariasi.

REFERENSI

- [1] Aluy, C. (2017). Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia). *Jurnal Riset Akonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 821-828.
- [2] Assenga, M. P. (2018). The impact of board characteristics on the financial. 6(18), 1089-1106.
- [3] Astuti, E. P. (2017). Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 159-179.
- [4] Darmadi, S. (2011). Munich Personal RePEc Archive Board diversity and firm performance : the Indonesian evidence. *Corporate Ownership and Control Journal*.
- [5] Dewi, S. P. (2018). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1):1-12.
- [6] Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [7] Fiardhani, A. (2022). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Woman On Board Terhadap Kinerja Perusahaan : Analisis Perusahaan Manufaktur Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*.
- [8] Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 edisi 5. Universitas Diponegoro.
- [9] Hamdani Y., S. E. (2017). Pengaruh Wanita Dewan Direksi terhadap Firm Vale melalui Firm Performance sebagai Variabel Intervening. 121-132.
- [10] Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan di brsa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 28-41.
- [11] Karina R, M. S. (2021). Analisa Pengaruh Keragaman Dewan Direksi dan Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. 1114-1126.
- [12] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [13] Kılıç, M. (2016). The effect of board gender diversity on firm performance : evidence from turkey. 434-455.
- [14] Kusumajaya. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan persahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.
- [15] Meily Juliani, N. A. (2022). Analisis terhadap pengaruh peran dewan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercatat di BEI. *Wahana Riset Akuntansi*, 124-139.
- [16] Sawitri, H. S. (2016). Women in Top Management and Bank Performance: Evidence from Indonesia. *Indonesian Capital Market Riview*.

- [17] Vafeas, N. (2005). Audit Commitees, Board, and The Quality of Reported Earnings. Contemporary Accounting Research, 1093-1122.